

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Tempat terjadinya transaksi jual beli surat berharga yang mempertemukan penawaran dan permintaan merupakan pengertian dari *capital market* atau pasar modal (Sunariyah, 2006). Salah satu surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal ialah saham (*stocks*) yang merupakan surat tanda bukti kepemilikan suatu perusahaan (Darmadji dan Hendi, 2012). Dalam pasar modal Indonesia, banyak investor yang memilih saham bagus untuk investasi jangka panjang. Saham bagus yang dimaksud ialah saham yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu diantaranya perusahaan atau emiten dengan prospek pertumbuhan, kondisi keuangan, kapitalisasi pasar dan nilai perdagangan yang tinggi. Untuk memudahkan investor dalam memilih saham, IDX menyediakan indeks Indonesia Stock Exchange 30 (IDX30) yang berisikan 30 perusahaan atau emiten yang memiliki likuiditas dan kapitalisasi pasar tinggi. Saham perusahaan tersebut ialah saham yang baik untuk investasi karena memiliki resiko yang lebih rendah daripada perusahaan lainnya dan harga yang stabil (Sugeng, 2016).

Bulan Januari menjadi peluang para investor untuk mendapatkan *return* yang lebih tinggi dibandingkan *return* pada bulan lainnya. Hal ini dapat terjadi karena tekanan jual yang tinggi pada bulan Desember kemudian para investor melakukan aksi pembelian yang tinggi untuk investasi di bulan Januari yang mengakibatkan harga saham cenderung meningkat pada bulan Januari. Fenomena yang terjadi pada bulan Januari ini disebut *January Effect*. Setelah dilakukan penelitian, *January Effect* merupakan kecenderungan mendapatkan *return* saham yang lebih tinggi pada bulan Januari dibandingkan bulan lainnya (Pratomo, 2007). Penelitian mengemukakan adanya hubungan antara *the day of the week effect* dengan *January Effect* yang disebut dengan *Rogalski Effect*, dimana pada hari Senin di bulan Januari *return* saham yang didapatkan adalah positif (Rogalski, 1984) dalam Putri (2014). Hal tersebut menunjukkan bahwa di bulan Januari tidak berlaku

fenomena *Monday Effect* karena adanya *January Effect* yaitu *return* saham pada bulan Januari cenderung lebih tinggi dibandingkan bulan lainnya (Cahyaningdyah dan Rini, 2010). Namun, hal ini bertolak belakang dengan apa yang terjadi pada bulan Januari 2022. Sebelas dari 30 emiten yang tergabung dalam indeks IDX30 mengalami penurunan *return* saham atau perubahan harga yang minus selama bulan Januari berdasarkan data dari website IDX. Selama sepekan, terjadi perbedaan *return* saham yang signifikan pada hari Senin dibandingkan dengan hari lainnya dalam seminggu (Damodaran, 1966) dalam Werastuti (2012). Perdagangan pada hari Senin cenderung menghasilkan *return* negatif, dimana fenomena ini dinamakan *Monday Effect* yang menyatakan bahwa dalam sepekan, *return* saham pada hari Senin cenderung negatif sedangkan perdagangan pada hari lainnya cenderung menghasilkan *return* saham positif. *Monday Effect* merupakan bagian dari *the day of the week effect*, dimana terjadi perbedaan *return* saham pada masing-masing hari perdagangan dalam sepekan. Fakta yang terjadi pada sebelas emiten dalam indeks IDX30 bahwa pada bulan Januari, sebelas emiten tersebut mengalami penurunan sehingga menghasilkan *return* saham yang negatif pada hari Senin di bulan Januari (Werastuti, 2012).

Penelitian *return* saham pernah dilakukan sebelumnya oleh Sutriani (2014) yang meneliti pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *cash ratio* terhadap *return* saham dengan metode regresi linier berganda. Hasil yang didapatkan adalah ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan *cash ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 19,8%. Aliwu (2013) meneliti pengaruh volume perdagangan terhadap *return* saham sector properti yang *listed* di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa volume perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan, yaitu apabila volume perdagangan meningkat, maka *return* saham juga akan mengalami peningkatan dan sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanto dan Taslim (2016) mengenai pengaruh frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar, dan jumlah hari perdagangan terhadap *return* saham. Hasil penelitiannya

menunjukkan bahwa frekuensi perdagangan berpengaruh terhadap *return* saham. Namun, variabel kapitalisasi pasar dan jumlah hari perdagangan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Begitupun dengan variabel *foreign sell* dan *foreign buy*. Penelitian yang dilakukan oleh Deswina (2019) mengenai pengaruh *foreign sell* dan *foreign buy* terhadap *return* saham dengan studi kasus pada bank BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Januari-Desember 2018 menyatakan bahwa variabel *foreign sell* dan *foreign buy* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Emiten yang mengalami penurunan telah berupaya menaikkan harga sahamnya namun belum maksimal, seperti upaya yang dilakukan oleh PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dengan menawarkan produk yang lebih ekonomis serta memperbanyak pengeluaran untuk *advertisement and promotion* (Alfaruq, 2022). Oleh karena itu dibutuhkan pemodelan *return* saham menggunakan pendekatan model regresi lebih sesuai. Menurut Rencher (2008), model regresi berguna untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor atau variabel prediktor terhadap variabel respon. Jenis data dalam model regresi dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu data *cross section*, data *time series* dan data panel. Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dengan data *cross section* (Hsiao, 2003). Regresi panel adalah analisis regresi yang didasarkan pada data panel untuk mengamati hubungan antara variabel respon dengan satu atau lebih variabel prediktor dengan data yang fluktuatif. Keuntungan menggunakan data panel diantaranya dapat memperkecil masalah yang muncul jika variabel lain ada yang dihilangkan, heterogenitas individu dapat dikontrol, datanya lebih bervariasi, dan memungkinkan peningkatan jumlah data sehingga multikolinearitas antar variabel prediktor menjadi berkurang (Hsiao, 2003). Untuk mengestimasi parameter model regresi panel terdapat tiga cara pendekatan, yaitu cara pendekatan dengan *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model* (Mátyás dan Sevestre, 2008).

Menurut realita bahwa sebelas emiten yang tergabung dalam indeks IDX30 mengalami penurunan *return* saham pada bulan Januari 2022. Hasil pengamatan setiap hari Senin selama lima hari pada bulan Januari 2022 terjadi fluktuasi *return* saham untuk

sebelas emiten. Hal ini bisa berdampak pada model regresi untuk setiap emiten berbeda. Perbedaan ini bisa disebabkan oleh intersep yang berbeda menurut individu, sedangkan parameter *slopenya* dianggap sama menurut individu dan waktu. Berdasarkan realita tersebut, penulis tertarik untuk memodelkan *return* saham perusahaan indeks IDX30 pada fenomena *January Effect* dengan pendekatan regresi panel. Dalam proposal skripsi ini, akan membahas mengenai pengaruh volume perdagangan, frekuensi perdagangan, *foreign sell*, dan *foreign buy* sebagai variabel prediktor terhadap *return* saham sebagai variabel respon. Data yang akan diteliti adalah data perdagangan setiap hari Senin di bulan Januari 2022. Kebaruan dari penelitian ini ialah pemodelan *return* saham indeks IDX30 di bulan Januari 2022 dengan pendekatan regresi panel. Hasil pemodelan yang diperoleh diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, agar dapat membantu perusahaan dalam upaya menaikkan harga sahamnya serta membantu para investor dalam proses *decision making* untuk membeli maupun menjual sahamnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana mendeskripsikan variabel penelitian volume perdagangan, frekuensi perdagangan, *foreign sell*, *foreign buy*, dan *return* saham?
2. Bagaimana pemodelan *return* saham perusahaan indeks IDX30 pada fenomena *January Effect* dengan menggunakan regresi panel melalui pendekatan model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*?
3. Bagaimana menganalisis dan interpretasi model regresi panel yang terbaik dalam penelitian *return* saham perusahaan indeks IDX30 pada fenomena *January Effect*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan variabel penelitian volume perdagangan, frekuensi perdagangan, *foreign sell*, *foreign buy*, dan *return* saham.
2. Memodelkan *return* saham perusahaan indeks IDX30 pada fenomena *January Effect* dengan menggunakan regresi panel melalui pendekatan model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*.
3. Menganalisis dan menginterpretasikan model regresi panel yang terbaik dalam penelitian *return* saham perusahaan indeks IDX30 pada fenomena *January Effect*.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari skripsi ini adalah berikut :

- a. Bagi Mahasiswa
 1. Menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai *return* saham perusahaan indeks IDX30 pada fenomena *January Effect* dan faktor yang mempengaruhi.
 2. Mengembangkan bidang ilmu statistika yang di khususkan pada penerapan regesi panel serta sebagai tambahan referensi penelitian di Universitas Airlangga, terutama Program Studi S1 Statistika.
- b. Bagi Pemerintah

Memberikan informasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham perusahaan indeks IDX30 pada fenomena *January Effect* serta memberikan sumbangan pemikiran kepada pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam menentukan kebijakan guna meningkatkan intelektual investor di Indonesia.
- c. Bagi Investor

Membantu dalam proses *decision making* dalam menentukan pilihannya untuk membeli maupun menjual saham pada saat fenomena *January Effect*.

1.5.Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, batasan masalah yang digunakan oleh peneliti ialah data sekunder *return* saham sebelas perusahaan indeks IDX30 yang mengalami penurunan pada saat fenomena *January Effect* di bulan Januari tahun 2022 yang berasal dari website IDX dengan pemodelan regresi panel.